



Mendiknas Brian Yulianto mendorong penguatan sinergi perguruan tinggi dan Kementerian Pertanian (Kementan) mendukung program swasembada pangan. Untuk keperluan ini ditandatangani kesepakatan bersama antara Kemdiknas dan Kementan tentang Sinergi Program Bidang Pertanian dan Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi mendukung swasembada pangan berkelanjutan. Komitmen kerja sama tersebut untuk mendukung penelitian yang dilakukan tim khusus dari 30 perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Pertanian.

Untidar Adakan Seleksi ONMIPA

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) Magelang melaksanakan Seleksi Internal Olimpiade Nasional Matematika dan IPA (ONMIPA) Tingkat Perguruan Tinggi Tahun 2025 di Gedung Kuliah Umum (GKU) dr HR Suparsono Untidar. Sebanyak 60 mahasiswa mengikuti seleksi ini sebagai bagian dari upaya Untidar menjaring perwakilan terbaik yang akan berkompetisi dalam berbagai bidang sains.

Informasi yang diperoleh *KR* menyebutkan, bidang-bidang yang diujikan dalam seleksi olimpiade nasional ini mencakup bidang Biologi, Fisika dan Kimia serta Matematika dan dilaksanakan selama kurang lebih 120 menit secara luring dengan metode pengerjaan soal di kertas sesuai keahlian masing-masing mahasiswa.

Dari hasil seleksi ini akan menghasilkan 5 mahasiswa terbaik di tingkat universitas dari masing-masing bidang yang diujikan. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama (BAKK) Untidar Drs Giri Atmoko MSI mengapresiasi partisipasi mahasiswa dalam seleksi yang dilaksanakan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit yang dapat mewakili di tingkat wilayah maupun nasional dari perwakilan Universitas Tidar melalui penguatan materi dan mental kepada mahasiswa yang terpilih.

Kegiatan seleksi ini juga menjadi bagian dari strategi Untidar dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan memperkuat kegiatan di bidang kemahasiswaan. Dengan pembinaan yang berkelanjutan, diharapkan mahasiswa Untidar semakin siap bersaing dan meraih prestasi di tingkat nasional.

Salah satu peserta seleksi olimpiade nasional, Dini Indriani dari Fakultas Pertanian menyampaikan perasaan bahagia dan lega pascapelaksanaan tes. Dini berharap dengan adanya program seleksi ini dapat menjadi wadah bagi dirinya dalam mengembangkan ilmu kompetensi yang berkaitan ilmu-ilmu Biologi, sebagai bidang yang diujikan di tes itu. (Tha)-f

GURU DAN ORANGTUA HARUS TERBUKA

Ciptakan Lingkungan Digital Aman dan Ramah

JAKARTA (KR) - Guru dan orangtua perlu menguasai literasi digital sebelum mendidik anak. Di sisi lain orangtua, guru, pendamping serta pendidik harus pula membangun komunikasi yang lebih baik dan terbuka kepada anak-anak.

Demikian disampaikan Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Keluarga dan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Woro Srihastuti Sulistyoningrum, di Jakarta, kemarin.

"Kita perlu mengambil langkah nyata untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan ramah bagi anak dengan upaya pencegahannya, Caranya, dengan literasi digital, tingkatkan penguasaan yang positif. Artinya literasi digital tidak hanya kepada anak,

tetapi juga kepada orangtua, pendamping serta pendidik," katanya dalam rangkaian memperingati 'Safer Internet Day 2025'. Mengutip data yang ada Woro menyebutkan, berdasarkan data, tidak sampai 40 persen orangtua memiliki pengetahuan yang cukup tentang internet untuk bisa membantu anak-anak mereka menggunakan internet secara aman. "Jadi ada keprihatinan juga tentang keselamatan anak di internet, tetapi tidak lebih dari 40 persen memiliki pengetahuan yang cukup," ujarnya. Ia juga mengemukakan

pentingnya penguatan sistem pengawasan, yang selama ini sebenarnya sudah dibangun, tetapi belum diinformasikan dengan baik. Woro memaparkan kajian dari pusat tentang rentang perkembangan manusia di Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM), di mana penggunaan gadget dan akses internet punya dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak.

"Bukan berarti internet selalu buruk, melainkan juga bisa memberikan dampak positif, termasuk bagaimana anak-anak bisa

sa memperluas wawasan mereka, meningkatkan kreativitas, mengembangkan keterampilan komunikasi. Memang kita harus bisa meningkatkan manfaat penggunaan internet, bukan malah meningkatkan dampaknya," tuturnya.

Ia menegaskan, keamanan digital bukan hanya tanggung jawab individu, melainkan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan negara. Berdasarkan data Sistem Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA), sepanjang 2023 hingga Juni 2024, sebanyak 15.186 anak menjadi korban kekerasan seksual, sementara 366 anak mengalami eksploitasi seksual. (Ati)-f

WISUDA XXIII STEI YOGYAKARTA

Rayakan Prestasi, Mantapkan Komitmen

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Yogyakarta menggelar wisuda XXIII di Hotel Cavinton Yogyakarta. Sebanyak 47 wisudawan-wisudawati dari Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah resmi menyandang gelar sarjana, siap mengabdikan diri dan berkontribusi bagi kemajuan masyarakat.

Rina Istiqomawati SPd MM, Ketua Panitia Wisuda menyampaikan ucapan selamat dan berpesan agar para lulusan menjadikan ilmu sebagai bekal berharga dalam mengarungi kehidupan. Wisuda bukan sekadar perayaan atas pencapaian akademik,

tetapi juga momentum untuk meneguhkan komitmen para lulusan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Ketua STEI Yogyakarta Dr Mujahid Quraisy SE MSI menekankan pentingnya integritas dan tang-

gung jawab sosial bagi para lulusan. Ia juga menyampaikan orasi ilmiah berjudul 'Menggugat Paradigma Perbankan Modern: Spiritualitas dan Komitmen dalam Pengelolaan Sumber Daya Insani Bank Syariah'.

Orasi ini menyoroti pen-



KR-Devid Permana

Mujahid Quraisy menyampaikan orasi ilmiah di depan para wisudawan.

tingnya nilai-nilai agama dan spiritualitas sebagai kompas moral dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor perbankan syariah.

Sekretaris Kopertais Wilayah III DIY Dr Drs Ahmad Arifi MAG menyampaikan pesan inspiratif tentang pentingnya kontribusi para lulusan bagi kemaslahatan umat dan bangsa. "Sebagai lulusan dari institusi yang berbasis nilai-nilai Islam, saya berharap Anda semua dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan agama," ujarnya. (Dev)-f

EKONOMI

Tantangan Investasi Energi Hijau

JAKARTA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengungkapkan, terdapat empat tantangan investasi energi hijau di Indonesia. Keempat tantangan tersebut perlu segera diatasi agar tidak menghambat percepatan transisi energi di dalam negeri.

Wakil Ketua Umum Koordinator bidang Investasi, Hilirisasi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia, Bobby Gafur Umar menyebutkan, tantangan pertama berupa kepastian hukum dan perbaikan regulasi. Dalam kasus Indonesia, misalnya, tak jarang perubahan regulasi terjadi karena pergantian pemerintahan. Hal ini pun membuat ketidakpastian hukum bagi pelaku usaha dan investor.

Menurut Bobby, Kadin berharap pemerintahan baru saat ini bisa segera memperbaiki berbagai isu yang berkaitan dengan iklim investasi dan perizinan.

"Kami melihat Presiden Prabowo Subianto sudah sangat tegas dan memperlihatkan komitmennya untuk penegakan hukum. Untuk mengejar investasi

itu perlu kepastian hukum," kata Bobby dalam 'Indonesia Green Energy Investment Dialogue' yang digelar Kadin dan Katadata Green di Jakarta, Kamis (27/2).

Tantangan lainnya yakni subsidi dan insentif terutama untuk sektor ketenagalistrikan dan transportasi. Menurut Bobby, harga listrik yang dihasilkan dari energi baru terbarukan (EBT) lebih mahal ketimbang dari energi fosil. Sedangkan, investor dan pelaku usaha ketika menanamkan modal untuk proyek EBT mengharapkan imbal hasil yang lebih baik. "Masih ada gap antara kebijakan dan struktur harga keekonomian. Ini yang perlu kita cari solusinya," ujarnya.

Kadin mengusulkan agar pemerintah mempertimbangkan untuk memberikan insentif bagi investasi energi hijau, terutama insentif fiskal. Dua tantangan investasi energi hijau lainnya adalah program pemanfaatan SDA untuk dana yang tersedia serta kebijakan yang berdampak kepada keekonomian program. (Lmg)-f

Mendag Lepas Ekspor Kratom Senilai Rp 17,45 M

CIKARANG (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso melepas ekspor produk kratom dari PT Oneject Indonesia sebanyak 351 ton senilai 1,053 juta dolar AS atau setara Rp 17,45 miliar ke Amerika dan Eropa.

Budi mengatakan, komoditas kratom yang diekspor ini telah berupa produk jadi, bukan dalam bentuk daun atau lembaran. Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 21 Tahun 2024 tentang jenis dan ukuran komoditas kratom yang diperbolehkan ekspor.

"Kita melakukan pelepasan ekspor kratom dari PT Oneject Indonesia sebanyak 351 ton ya, 351 ton atau 13 kontainer dengan nilai 1,053 juta dolar AS. Kratom ini memang sesuatu yang unik," ujar Budi di kantor PT Oneject

Indonesia Cikarang Bekasi, Jumat (28/2).

Ia memaparkan, komoditas kratom dulunya dapat diekspor secara bebas, berupa bahan mentah, daun lembaran. Namun, petani di Indonesia justru mendapat banyak kerugian. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain, barang yang tidak sesuai standar karena daunya menguning, harga sangat murah, dan diekspor kembali kepada negara ketiga dalam bentuk produk.

Selanjutnya, Pemerintah melakukan rapat terbatas yang menghasilkan



KR-Antara/Maria Cicilia Galuh

Mendag melepas ekspor kratom senilai Rp 17,45 miliar ke Amerika dan Eropa.

peraturan tata niaga ekspor kratom. Aturan-aturan ini tertuang dalam Permendag Nomor 20 Tahun 2024 tentang tentang Barang Yang Dilarang untuk Diekspor, Permendag Nomor 21 Tahun 2024.

Budi menyampaikan, adanya aturan tata niaga

ekspor kratom dapat membantu para petani dan juga industri berkembang menjadi lebih baik. "Sekarang tinggal kita mencari pasar yang lebih bagus, syukur-syukur nanti bisa diolah lagi menjadi barang yang atau proses hilirisasi lebih bagus dari sekarang," ucap Budi. (Ant)-f

BIASA DIPAKAI ATLET

Kinesio Tape Harus Dipasang Tepat



KR-Juvintarto

Manager JSC dr M Ikhwan Branch Manager Prodia dan jajarannya di sela-sela acara.

YOGYA (KR) - Sering dijumpai atlet-atlet terkenal menggunakan semacam plester pada tubuhnya saat sedang beraksi. Plester yang disebut Kinesio tape ini digunakan pada otot atau sendi yang sedang cedera dan dapat dikombinasikan de-

ngan pengobatan lain. "Perlu pemasangan yang tepat agar berfungsi optimal," tutur dr M Ikhwan Zein SpKO SubSp ALK (K), narasumber dalam Pelatihan 'Kinesiotaping in Sports Medicine Level in Sports Medicine 2024' Sabtu (22/2) di Loman Park Hotel

Yogyakarta. Even yang digelar Jogja Sports Clinic (JSC) bersama Indonesia Society of Sport Exercise and Science (ISSES) ini didukung Prodia dan Orthocare Indonesia yang dihadiri peserta dari berbagai latar belakang baik dokter, fisioterapis, pelatih, terapis olahraga maupun praktisi keolahragaan.

"Prodia menyediakan pemeriksaan genomic," tambah Branch Manager Prodia Yogyakarta Ronimatul Hayati SSi Apt didampingi Manager JSC, Anggita Isnabila WS Or.

Pemeriksaan itu berkaitan dengan profil olahraga dan risiko cedera saat berolahraga yaitu pemeriksaan sprirtgenomic, papar Ronimatul. (Vin)-f

KBC Wadah Bangun Sinergi Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - Kamajaya Business Club (KBC) mengadakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat jaringan bisnis alumni di Yogyakarta, Semarang dan puncaknya lewat Kopi Darat (Kopdar) di Jakarta. Dalam kegiatan di Jakarta yang mengangkat tema Khusus 'Trend Konsumsi Indonesia Pasca-Pandemi: Analisis dan Proyeksi' menghadirkan pembicara Managing Director CRSC Yongky Surya Susilo.

"Pola konsumsi masyarakat berubah pascapandemi dan strategi bisnis yang bisa kita terapkan. Semua itu menjadi kesempatan langka untuk belajar langsung dari pakarnya yang melakukan penelitian dan survei yang akurat. Terutama

bagi para alumni yang ingin memperluas wawasan bisnis, membangun jejaring, dan mendapatkan wawasan," kata Public Relation (PR) KBC, Sekar Tyas Nareswari, Jumat (28/2).

Menurut Sekar, pen-

tingnya peran KBC dalam menyatukan alumni dan memberdayakan alumni Atma Jaya Yogyakarta. Karena keberhasilan KBC terletak semangat kebersamaan dan keterlibatan aktif para anggotanya. "Kalau kita ingin komuni-

Sedangkan Ketua KBC, Fransiscus Go menegaskan, KBC bukan sekadar komunitas alumni biasa, melainkan wadah untuk membangun sinergi bisnis yang berkelanjutan. Karena dari berbagai kegiatan yang diadakan diharapkan memperluas jejaring dan wawasan.

"Dengan jaringan yang kuat, kita bisa maju bersama. KBC hadir untuk menghubungkan, mendukung, dan meningkatkan kapabilitas anggota Kama-jaya dalam meraih sukses bisnis," ujarnya. (Ria)-f



KR-Isitimewa

Salah satu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh anggota KBC